

ABSTRAK

Moh. Terdam, Nim. 170521100025. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang “RESILIENSI PEREMPUAN PEMBUAT BATU BATA DI MASA PANDEMI COVID-19” (Studi Kasus Pada Perempuan Pembuat Batu Bata di Desa Lerpak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan) dengan dosen Pembimbing Dr. Dra. Sri Hidayati. M.Si.

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana seorang perempuan pembuat batu bata yang ada di desa lerpak melakukan resiliensi di masa pandemi covid-19. Resiliensi sendiri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, kelompok atau masyarakat untuk bertahan dalam masa-masa sulit. Dengan menggunakan analisis Teori ekofeminisme yang membahas tentang perempuan dan alam. Subjek dari penelitian ini adalah perempuan pembuat batu bata dengan karakteristik yang sudah ditentukan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seorang perempuan yang ada di desa lerpak kecamatan geger kabupaten bangkalan melakukan resiliensi bekerja sebagai pengrajin atau pembuat batu bata di masa pandemi covid-19 disebabkan oleh kebutuhan keluarga yang semakin meningkat, seperti jumlah tanggungan dalam keluarga, kebutuhan anak yang sedang berada di pondok pesantren, untuk mengurangi tingkat pengangguran suami yang tidak bekerja selama masa pandemi covid-19, terbatasnya lahan pertanian dan demi mencukupi fasilitas pendidikan anak yang sedang mengikuti sekolah online (*Daring*).

Kata Kunci : Resiliensi, Perempuan, Batu Bata, Pandemi Covi-19

ABSTRACT

Moh. Terdam (170521100025). Sociology Study Program, fakulty of social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura. This thesis is about “RESILIENCE OF WOMEN BRICK MAKERS IN THE COVID-19 PANDEMIC (a case study on women brick makers in Lerpak village, Geger sub-district, Bangkalan district) with the surpervising Dr. Dra. Sri Hidayati, M.Si.

The purpose of this study was to find out how woman brick maker in the village of lerpak was resilient during the covid-19 pandemic. Resilience itself is the ability possessed by a person, group or community to survive in difficult times. By using the analysis of ecofeminism theory which discusses women and nature. The subject of this study is a women who makes brick with predetermined characteristics.

Data collection mehods in this study were observation and interviews and documentation. Informants were selected using purporsive sampling technique. While analyzing the data tha has been obtained in the field using data reduction, data presentation and verification or conclusions.

The results of this study indicate that a women in the village of lerpak Geger sub-district Bangkalan district has the resilience to work as a craftsman of brick maker during the covid-19 pandemic due to increasing family needs, such as the number of dependents is the family, the needs of children who are in boarding house. Boarding schools, to reduce the unemployment rate during the covid-19 pandemic, the husband is not able to work olone and to provide facilities for children who are studying online.

Keywords: Resilience, Women, Bricks, Covid-19 Pndemic.